

Meningkatkan Literasi Investasi Syariah Pada Pelajar Smk Nusantara Tangerang Selatan

Hendra Candra^{1*}, Fahri², Abdul Kohar³
¹⁻³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha
Email: ¹candra@stieganasha.ac.id

Received: 30 Juni 2024

Revised: 17 Juli 2024

Accepted: 27 Juli 2024

Published online

Abstract

Sharia investment is a form of financial management that is in accordance with Islamic principles, which not only pays attention to financial benefits but also considers ethical and moral aspects. This research aims to provide understanding to students of SMK Nusantara Tangerang Selatan regarding sharia investment and can also be a recommendation for educational institutions in integrating Islamic financial education into their curriculum. This study uses a qualitative approach with a case study method with an exploratory descriptive research design. The population of this study is all students of SMK Nusantara in South Tangerang and the sampling is done using the purposive sampling technique. The analysis technique uses thematic analysis techniques with the analysis process starting with the transcription of the results of interviews and observations, followed by a coding process to identify the main themes that emerge from the data. The results of the study show that students of SMK Nusantara in South Tangerang have a fairly good understanding of the basic concept of sharia investment and in general, students show a very positive attitude towards sharia investment. They believe that sharia investment is safer and in accordance with religious values. Students who receive support and guidance from teachers and families show a better understanding of sharia investment.

Keywords:

Sharia Economics; Sharia Investment; Islamic Financial Literacy; SMK Nusantara; South Tangerang

PENDAHULUAN

Investasi adalah langkah strategis dalam pengelolaan keuangan yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di masa depan (Hidayatullah dkk., 2024). Dalam era globalisasi dan digitalisasi, akses terhadap informasi mengenai investasi semakin mudah dan luas. Berbagai platform investasi tersedia untuk semua kalangan, termasuk pelajar. Namun, literasi investasi di kalangan pelajar masih menjadi tantangan. Pemahaman yang baik mengenai konsep dasar investasi, risiko yang terkait, dan strategi investasi yang efektif sangat penting untuk mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial (Mukhlis dkk., 2023) .

Sedangkan Investasi syariah merupakan salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang tidak hanya memperhatikan keuntungan finansial tetapi juga mempertimbangkan aspek etika dan moral. Dalam beberapa tahun terakhir, investasi syariah telah mengalami pertumbuhan signifikan baik di tingkat nasional maupun global. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan syariah (Candra & Amrizal, 2023).

Di tengah pertumbuhan ini, pemahaman masyarakat, terutama pelajar, tentang investasi syariah masih menjadi tantangan. Pelajar sebagai generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa memiliki peran penting dalam mengembangkan dan mengimplementasikan konsep investasi syariah di masa depan. Namun, literasi keuangan yang mencakup investasi syariah belum banyak menjadi fokus utama dalam kurikulum pendidikan formal di sekolah-sekolah (Suharman & Khairi, 2024).

Pelajar seringkali mendapatkan informasi tentang investasi melalui berbagai media, namun informasi tersebut belum tentu memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip syariah yang mendasari investasi tersebut (Rafi & Listiawati, 2023). Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan pelajar mengambil keputusan investasi yang tidak tepat, yang tidak hanya berpotensi merugikan secara finansial tetapi juga tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Candra, 2023)

Sayangnya, pendidikan formal di sekolah sering kali tidak memberikan penekanan yang cukup pada literasi finansial. Kurikulum yang ada lebih banyak berfokus pada keterampilan teknis dan pengetahuan akademis, sementara pendidikan mengenai pengelolaan keuangan pribadi, termasuk investasi, sering kali terabaikan (Pardian dkk., 2024). Hal ini menyebabkan banyak pelajar yang tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep dasar investasi, risiko yang terlibat, serta strategi investasi yang efektif.

Pentingnya pemahaman yang baik tentang investasi syariah di kalangan pelajar mendorong perlunya penelitian yang mendalam untuk mengetahui sejauh mana pelajar memahami konsep ini. Penelitian ini berfokus pada tingkat pemahaman pelajar tentang investasi syariah, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman tersebut, serta dampaknya terhadap keputusan investasi mereka. Dengan mengetahui hal ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan literasi finansial syariah di kalangan pelajar (Haria & Candra, 2023).

Adapun penelitian terdahulu yang sudah terlaksana oleh (Anik Gita Yuana dkk., 2021) dengan hasil bahwa meningkatnya pengetahuan peserta terkait pasar modal syariah, selanjutnya penelitian oleh (Fuadzis, 2022) dengan hasil bahwa pemahaman dan motivasi berinvestasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah, kemudian oleh (Arafah, 2022) dengan hasil post-test bahwa siswa telah memahami mengenai sama dan investasi syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa dengan adanya sosialisasi mengenai investasi syariah dapat menambah wawasan para responden serta minat mereka terhadap investasi syariah, akan tetapi belum ada sekolah yang menerapkan investasi syariah menjadi kurikulum pada sekolah mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelajar SMK Nusantara Tangerang Selatan mengenai investasi syariah dan juga dapat menjadi rekomendasi bagi lembaga pendidikan dalam mengintegrasikan pendidikan keuangan syariah ke dalam kurikulum mereka. Pendidikan yang mencakup aspek-aspek dasar investasi syariah, manajemen risiko, dan strategi investasi yang sesuai dengan syariah akan membantu menghasilkan generasi muda yang lebih siap dan bijak dalam mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya membangun fondasi ekonomi syariah yang lebih kuat dan berkelanjutan. Dengan meningkatkan literasi finansial syariah di kalangan pelajar, kita dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara finansial tetapi juga beretika dan bertanggung jawab dalam aktivitas ekonominya. Ini adalah langkah penting menuju masyarakat yang lebih sejahtera dan stabil secara finansial, sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Literasi Investasi

Literasi investasi mengacu pada kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, membuat keputusan investasi yang tepat, dan mengelola keuangan dengan bijak untuk profitabilitas masa depan. (Febriyanti & Muazaroh, 2023).

Literasi investasi mengacu pada pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki individu mengenai masalah keuangan yang terkait dengan pengambilan keputusan investasi, seperti yang disorot dalam penelitian tentang literasi keuangan dan keputusan investasi (Putri & Andayani, 2022).

Literasi investasi mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki investor untuk membuat keputusan berdasarkan informasi dalam berbagai tahap perencanaan investasi, seperti yang disorot dalam analisis bibliometrik tentang literasi keuangan (Ansari dkk., 2022).

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi investasi adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan investasi berdasarkan data keuangan yang dimiliki.

Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam mendorong umatnya untuk melibatkan diri dalam aktivitas investasi sebagai bagian dari persiapan menyongsong masa depan yang tidak terduga. Disarankan untuk mengelola harta secara bijak, hemat, dan berpikir panjang untuk meningkatkan aset (Candra & Hidayatullah, 2024). Investasi juga diharapkan memberikan keuntungan berupa keamanan finansial dan pertumbuhan materi, yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dengan memungkinkan distribusi modal yang lebih merata dan luas.

Investasi berasal dari bahasa inggris yaitu *invest* yang artinya menanam, sedangkan dalam bahasa arab, investasi dikenal dengan istilah *istiismar* yang bermakna menjadikan berbuah dan bertambah jumlahnya (Inayah, 2020).

Investasi Syariah

Investasi syariah melibatkan pembelian instrumen keuangan yang sesuai dengan Syariah berdasarkan pengetahuan dan motivasi investasi, mempengaruhi keputusan pembelian saham

secara positif, menekankan penghindaran risiko dan strategi pengembangan pasar (Puteri & Indah Permata Sari, 2022)

Investasi syariah mengacu pada investasi halal dalam instrumen keuangan yang sesuai dengan Syariah seperti saham Islam, Sukuk, dan reksa dana Syariah, yang bertujuan untuk mematuhi prinsip-prinsip keuangan dan etika Islam (Puspita & Gunardi, 2022).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa investasi syariah adalah investasi yang berlandaskan hukum-hukum Islam dan tanpa riba serta keuntungan diambil dari bagi hasil sesuai akad yang telah disepakati diawal.

Instrumen Investasi Syariah

Investasi syariah terjadi di pasar modal syariah dengan fokus pada efek-efek keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk dalam akad transaksi, pengelolaan perusahaan, dan cara penerbitan. Kriteria ini diatur melalui fatwa oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) atau lembaga serupa, memastikan bahwa efek-efek tersebut memenuhi standar syariah yang mendukung nilai-nilai keadilan dan keberkahan ekonomi. Investasi syariah tidak hanya menawarkan pilihan investasi sesuai dengan keyakinan religius, tetapi juga berperan dalam mempromosikan keuangan yang bertanggung jawab dan inklusif. (Rosdaniah & Azizs, 2022)

Berikut adalah instrumen pada pasar modal syariah, yaitu: 1) Saham syariah: merupakan instrument penyertaan modal seseorang atau lembaga dala suatu Perusahaan. 2) Obligasi syariah: Instrumen pasar modal selain diwujudkan dalam bentuk saham juga dapat diwujudkan dalam bentuk obligasi. 3) Reksa dana syariah: Kumpulan uang yang dipelihara Bersama untuks uatu kepentingan tertentu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam pemahaman dan pengalaman (Candra & Zulkarnain, 2024) pelajar mengenai investasi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan literasi investasi syariah pada pelajar serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun **desain penelitian** yang digunakan adalah deskriptif eksploratif, yang akan memberikan gambaran detail mengenai kondisi literasi investasi syariah di kalangan pelajar. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelajar SMK Nusantara di Tangerang Selatan. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling (Saefullah dkk., 2023), dengan memilih pelajar yang memiliki pengetahuan dasar mengenai investasi atau pernah mengikuti pelatihan/seminar terkait investasi syariah.

Instrumen penelitian utama adalah wawancara mendalam dan observasi partisipan. Wawancara mendalam dilakukan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk mengeksplorasi pengetahuan, sikap, dan pengalaman (Candra dkk., 2024) pelajar terkait investasi syariah. Observasi partisipan dilakukan dengan mengamati kegiatan belajar mengajar atau seminar terkait investasi syariah di sekolah.

Kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis dimulai dengan transkripsi hasil wawancara dan observasi, diikuti dengan proses koding untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data. Tema-tema ini kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang lebih besar, dan interpretasi dilakukan untuk memahami literasi investasi syariah pada pelajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Dasar tentang Investasi Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajar SMK Nusantara di Tangerang Selatan memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep dasar investasi syariah. Mereka mengetahui bahwa investasi syariah tidak boleh melibatkan riba (bunga) dan *maysir* (perjudian). Pengetahuan ini umumnya diperoleh dari pelajaran ekonomi di sekolah dan media sosial. Namun, ketika ditanya lebih jauh tentang produk-produk investasi syariah, kebanyakan pelajar hanya mengenal bank syariah dan tabungan syariah. Produk investasi lain seperti sukuk, reksa dana syariah, dan wakaf produktif masih kurang dikenal.

Keterbatasan pengetahuan ini menunjukkan bahwa informasi mengenai investasi syariah belum tersebar secara merata di kalangan pelajar. Kurikulum di sekolah cenderung fokus pada konsep-konsep dasar secara konvensional tanpa menyelami lebih dalam tentang berbagai produk investasi syariah yang ada di pasar.

Sikap dan Persepsi terhadap Investasi Syariah

Secara umum, pelajar menunjukkan sikap yang sangat positif terhadap investasi syariah. Mereka percaya bahwa investasi syariah lebih aman dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Kepercayaan ini memberi mereka rasa tenang dan nyaman karena investasi mereka tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Namun, ada kekhawatiran di kalangan pelajar mengenai *underlying* dari investasi syariah. Beberapa pelajar menganggap bahwa investasi syariah hanya perubahan nama dari investasi konvensional agar terkesan lebih Islami.

Kekhawatiran ini mencerminkan kurangnya informasi yang komprehensif dan transparan mengenai landasan dan produk-produk investasi syariah. Pelajar memerlukan lebih banyak edukasi tentang bagaimana investasi syariah terlaksana di pasar modal syariah dan bagaimana investasi syariah dapat memberikan keuntungan yang kompetitif.

Pengalaman dan Perilaku Investasi

Sebagian besar pelajar belum memiliki pengalaman langsung dalam berinvestasi. Mereka lebih sering mendapatkan informasi tentang investasi dari media sosial. Hanya sedikit pelajar yang telah mencoba menabung di bank syariah atau memiliki rekening. Keterbatasan ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan praktis tentang bank syariah dan investasi syariah.

Dalam wawancara mendalam, beberapa pelajar menyebutkan bahwa mereka pernah mengikuti seminar atau pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah atau lembaga keuangan syariah. Seminar-seminar ini membantu mereka memahami konsep dasar investasi syariah, tetapi tidak memberikan cukup informasi praktis untuk benar-benar memulai investasi. Pelajar merasa perlu ada program yang lebih interaktif dan praktis, seperti simulasi investasi atau bimbingan langsung dari praktisi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Investasi Syariah

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor utama yang mempengaruhi literasi investasi syariah pada pelajar:

1. **Pendidikan dan Pelatihan:** Program pendidikan dan pelatihan di sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan literasi investasi syariah. Pelajar yang mengikuti mata pelajaran ekonomi atau seminar terkait investasi syariah menunjukkan pemahaman yang lebih baik.

2. **Peran Keluarga:** Keluarga yang memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang investasi syariah dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan oleh pelajar. Pelajar yang berasal dari keluarga yang familiar dengan investasi syariah cenderung memiliki literasi yang lebih baik.
3. **Media Informasi:** Media sosial dan internet menjadi sumber utama informasi bagi pelajar mengenai investasi syariah. Namun, informasi dari media ini seringkali tidak lengkap dan kurang mendalam. Pelajar memerlukan sumber informasi yang lebih kredibel dan komprehensif.
4. **Minat dan Motivasi Pribadi:** Pelajar yang memiliki minat yang tinggi terhadap dunia investasi cenderung lebih proaktif dalam mencari informasi dan belajar tentang investasi syariah.

Kesadaran Tentang Risiko

Pelajar menunjukkan kesadaran yang baik tentang risiko dalam berinvestasi. Mereka memahami bahwa semua investasi, termasuk investasi syariah, memiliki risiko yang harus dikelola dengan baik. Kesadaran ini penting untuk membangun sikap yang realistis dan bijaksana dalam berinvestasi. Oleh karena itu, pendidikan tentang manajemen risiko juga harus menjadi bagian dari kurikulum literasi investasi syariah.

Peran Guru dan Sekolah

Guru dan sekolah memiliki peran besar dalam meningkatkan literasi investasi syariah. Pelajar yang mendapatkan dukungan dan bimbingan dari guru menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang investasi syariah. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru tentang investasi syariah juga perlu dilakukan agar mereka dapat memberikan bimbingan yang tepat kepada pelajar.

Keterbatasan Akses ke Produk Investasi Syariah

Akses yang terbatas ke produk investasi syariah menjadi hambatan bagi pelajar untuk mempraktikkan pengetahuan mereka. Sekolah dan lembaga keuangan perlu bekerja sama untuk menyediakan akses yang lebih mudah bagi pelajar. Misalnya, bank syariah dapat bekerja sama dengan sekolah untuk membuka rekening investasi bagi pelajar dengan syarat yang mudah dan biaya yang terjangkau.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pelajar memiliki pengetahuan dasar yang baik tentang investasi syariah, masih ada kebutuhan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai produk investasi syariah. Pendidikan, peran keluarga, media informasi, minat dan motivasi pribadi, serta peran guru dan sekolah merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi literasi investasi syariah pada pelajar. Upaya peningkatan literasi investasi syariah harus mencakup program pendidikan yang komprehensif, dukungan keluarga, akses yang lebih mudah ke produk investasi syariah, dan sumber informasi yang kredibel.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang investasi syariah, diharapkan pelajar dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat mendukung perkembangan ekonomi syariah di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Gita Yuana, Ato'illah Shohibul Hikam, Moh Agung Maulana Iswanto³, & Yulida Fithriyatul Maini. (2021). Strategi Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terkait Literasi Pasar Modal Syariah Melalui Kegiatan Kspm (Kelompok Sekolah Pasar Modal). *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 2(2), 239–251. <https://doi.org/10.55210/arribhu.v2i2.744>
- Ansari, Y., Albarrak, M. S., Sherfudeen, N., & Aman, A. (2022). A Study of Financial Literacy of Investors—A Bibliometric Analysis. *International Journal of Financial Studies*, 10(2), 2. <https://doi.org/10.3390/ijfs10020036>
- Arafah, S. (2022). Pengenalan Konsep Saham Syariah Dalam Menggerakkan Investasi Syariah Pada SMK Budi Agung Medan. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v2i1.5863>
- Candra, H. (2023). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Murabahah Pada Bprs Berkah Ramadhan. Dalam *Jurnal Ilmiah Ekmabis* (Vol. 1, Nomor 1, hlm. 69–79). <https://jurnal.stieganessa.ac.id/index.php/ekmabis/article/view/53/25>
- Candra, H., & Amrizal, A. (2023). Persepsi Masyarakat Tangerang Selatan Terhadap Pembiayaan Non-Bank Pada Perumahan Syariah. *DIRHAM Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 39–51. <https://doi.org/10.53990/djei.v3i1.230>
- Candra, H., Fadli, A., Saefullah, A., Pardian, R., Ramayanti, P. N., Saputri, H., Sutariyono, A., Y., & Kusnaedi, U. (2024). Pelatihan Pemutakhiran Akun Sinta dan Akun Bima Bagi Dosen Tetap STIE Ganesha, Jakarta. *Jurnal Selaparang*, 8(2).
- Candra, H., & Hidayatullah, S. (2024). Analisis Implementasi Sak-Emkm Dalam Meningkatkan Transparansi Keuangan Pada Umkm Sektor Perdagangan Di Tangerang Selatan. *Jossama*, 1(2), 49–58. <https://jossama.com/index.php/journal/article/view/13>
- Candra, H., & Zulkarnain, N. (2024). Dampak Dan Strategi Pedagang Umkm Bertahan Ketika Dan Pasca Covid-19. *Jossama*, 1(38–48), 2. <https://jossama.com/index.php/journal/article/view/12>
- Febriyanti, F., & Muazaroh, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografis terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Surabaya. Dalam *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)* (Vol. 5, Nomor 2, hlm. 147–153). <https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i2.616>
- FUADZIS, T. F. (2022). *Pengaruh Pemahaman Dan Motivasi Berinvestasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Yogyakarta)*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41226%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/41226/18312397.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Haria, S., & Candra, H. (2023). Efektifitas Struktur Good Corporate Governance Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekualisasi*, 1(1), 67–83.
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298–310. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4026>
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. Dalam *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* (Vol. 2, Nomor 2, hlm. 88–100). <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i2.9801>
- Mukhlis, T. I., Widajatun, V. W., Yanida, P., Susanti, N., & ... (2023). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z. Dalam *Madaniya*. <https://doi.org/10.53696/27214834.577>

- Pardian, R., Fadli, A., Fahri, F., Saefullah, A., Tahang, Moh., Candra, H., Ramayanti, P. N., Arda, D. P., & Siregar, F. G. (2024). Penyusunan Rencana Strategis Dalam Rangka Transformasi Stie Ganesha Menuju Universitas Graha Ganesha. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1868–1880. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.25685>
- Puspita, V. A., & Gunardi, G. (2022). Pasar Modal Syariah Sebagai Daya Tarik Investor Untuk Meningkatkan Kinerja Pasar Modal Indonesia. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 11(1), 38–53. <https://doi.org/10.17509/image.v11i1.39265>
- Puteri, H. E., & Indah Permata Sari, M. (2022). Mengestimasi Efek Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Pembelian Saham Syariah. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 6(2), 2. <https://doi.org/10.35308/jbkan.v6i2.6091>
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Rafi, N. A., & Listiawati, R. (2023). Analisis Faktor Edukasi Investasi Dan Imbal Hasil Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal (Studi Kasus Pelajar SMA Jakarta Timur Tahun 2022). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 4(2), 2. <https://prosiding.pnj.ac.id/SNAM/article/view/780>
- Rosdaniah, R., & Azizs, A. (2022). Peluang dan Tantangan Pasar Modal Syariah. *Mubeza*, 11(2), 1–6. <https://doi.org/10.54604/mbz.v11i2.59>
- Saefullah, A., Candra, H., Agustina, I., Syahreza, A., Fatahillah, U. S., & Misbah, I. (2023). Sosialisasi Penggunaan Tool Mendeley Kepada Mahasiswa STIE Ganesha. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 268–277. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2277>
- Suharman, D. T., & Khairi, A. F. (2024). Peran Sektor Pendidikan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Syariah Di Indonesia. <https://journal.polymathes.id/index.php/NOMISMA/article/view/6>